



**DETERMINAN PREFERENSI MAHASISWA  
DALAM MENGGUNAKAN *QUICK  
RESPONSE CODE INDONESIAN  
STANDARD (QRIS)* SEBAGAI  
ALAT TRANSAKSI  
PEMBAYARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**DEA WULAN FARDIANSYAH  
NIM. 18 401 00185**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**DETERMINAN PREFERENSI MAHASISWA  
DALAM MENGGUNAKAN *QUICK  
RESPONSE CODE INDONESIAN  
STANDARD (QRIS)* SEBAGAI  
ALAT TRANSAKSI  
PEMBAYARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**DEA WULAN FARDIANSYAH  
NIM. 18 401 00185**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 197808182009011015**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Bihidang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0834) 22020 Faksimile (0834) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

Hal : Lampiran Skripsi a.n. Dea Wulan Fardiansyah  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar  
Padangsidimpuan, Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. DEA WULAN PARDIANSYAH yang berjudul "Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 197808182009011015

**PEMBIMBING II**

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dea Wulan Fardiansyah**  
NIM : **18 401 00185**  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2022  
Saya yang Menyatakan



**DEA WULAN FARDIANSYAH**  
**NIM. 18 401 00185**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **DEA WULAN FARDIANSYAH**  
NIM : 18 401 00185  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran"**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 15 Desember 2022  
Yang menyatakan,



**DEA WULAN FARDIANSYAH**  
NIM.18 401 00185



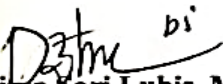
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASYIM AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitung, KotaPadangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022  
Website: [uisyahada.ac.id](http://uisyahada.ac.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Dea Wulan Fardiansyah  
**NIM** : 18 401 00185  
**FAKULTAS/ PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran

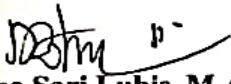
**Ketua**

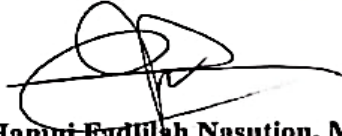
  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 198405122014032002**

**Sekretaris**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 198303172018012001**

**Anggota**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 198405122014032002**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 198303172018012001**

  
**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

  
**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 03 Januari 2023  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran

**Nama** : Dea Wulan Fardiansyah  
**NIM** : 18 401 00185  
**Tanggal Yudisium** : 28 Januari 2023  
**IPK** : 3,69  
**Predikat** : Pujian

Telah dapat diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023  
Dekan  
  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780318 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Dea Wulan Fardiansyah  
**NIM** : 18 401 00185  
**Judul skripsi** : **Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran.**

QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan agar proses transaksi dengan QR code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Penggunaan QRIS ini tidak hanya digunakan dikalangan masyarakat saja, tetapi mahasiswa juga sudah ada yang menggunakannya. Akan tetapi masih banyak juga mahasiswa yang belum paham mengenai penggunaan QRIS ini. Berdasarkan hasil observasi online tentang QRIS yang dilakukan oleh peneliti dengan 43 mahasiswa/I dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN SYAHADA Padangsidempuan melalui google forms sebanyak 53,5% mereka belum menggunakannya, dan dari 46,5% mahasiswa/i sudah menggunakan. Minat mahasiswa dalam penggunaan QRIS ini belum sepenuhnya bisa digunakan sebagai bukti bahwa banyak mahasiswa yang menggunakan QRIS. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengalaman dan persepsi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai preferensi, pengalaman, persepsi dan QRIS. Kemudian hubungan pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran, dan hubungan persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 74 orang. Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1, dan digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (F).

Hasil penelitian uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Dan variabel persepsi berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji simultan (F) variabel pengalaman dan persepsi terdapat pengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Dan hasil dari nilai R Square adalah 0,225 atau 22,5%.

**Kata Kunci : Pengalaman, Persepsi, Preferensi, QRIS**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M. Si selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda (Indrawansyah) dan Ibunda (Fatmawani) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Serta kepada Adik saya tercinta (Nurhaliza Fardiansyah) dan (Khairani Zahra Fardiansyah) yang selalu memberikan do'a, semangat, dorongan dan tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
7. Teruntuk Nenek saya selaku orangtua kedua yang telah membesarkan saya Nurlaini Lubis, sepupu saya Marwani Hafizha Tanjung yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman satu kontrakan saya yaitu, Rizka Yanti, Sasmita pradima, Romaito Sitompul, Ayu Damayanti, Maya Sri Rani, Sarida Aini, Rosiani, Suci Hardianti, Lisa Andriani, Rahimah Simanjuntak, Umami Hasanah, Nofi, Nildatul Fitria, Satrina, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti Risqamaysuri Pardede, Firly Nurhidayah Lubis, Kartini Tanjung, Aisyahatul Wardiah, Wynes Anggraini Marpaung, Syakilah, Winda Khairani Siregar, Lulu Walmarjan, Nurhasanah Hasibuan, Asty Kurnia Eka Putri, Rosi Pratiwi, Minsor Walidain, Khoirum Saleh, Sarvin Husein, Muhammad Adnin Batubara, Riswandi Tanjung yang selalu

memberikan motivasi kepada saya, serta serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5), Mahasiswa/i KKL kelompok 78 Sababangunan 2018, Mahasiswa/i Magang BSI KC Sibolga 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita
11. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2022

**DEA WULAN FARDIANSYAH**  
**NIM. 18 401 00185**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikas Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Masalah.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Preferensi.....	13
2. Pengalaman.....	17
3. Persepsi.....	21
4. QRIS ( <i>Quick Response Indonesia Standard</i> ).....	24
5. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	52
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	54
3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	55
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	66
D. Uji Asumsi Klasik.....	66
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
F. Hasil Uji Hipotesis .....	72
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
H. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert .....	44
Tabel III.2	Kisi-Kisi Kuesioner .....	44
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman .....	63
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi .....	64
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi .....	64
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	66
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel IV.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	70
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	70
Tabel IV.11	Hasil Uji t .....	72
Tabel IV.12	Hasil Uji F .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Hasil Observasi Online .....	6
Gambar II.1	Satu <i>QR Code</i> untuk seluruh jenis pembayaran .....	25
Gambar II.2	Kerangka Pikir .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat berdampak terhadap kegiatan perekonomian khususnya pada bidang keuangan dan juga perbankan. Perkembangan sistem pembayaran mendorong meningkatnya besaran nilai transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Pembayaran menjadi suatu komponen penting dalam setiap kegiatan transaksi perdagangan barang dan jasa. Namun, semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini serta makin besarnya nilai transaksi dan risiko mendorong masyarakat untuk menginginkan adanya sistem pembayaran yang aman dan lancar.

Sistem pembayaran yang aman dan lancar selain diperlukan untuk memfasilitasi perpindahan dana secara efisien, aman, cepat, juga sangat diperlukan dalam dunia pasar modal yang menuntut ketepatan, keamanan dalam penyelesaian setiap transaksinya. Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran yang bersifat non tunai.<sup>1</sup> Indonesia terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat yang dapat digunakan sebagai alat transaksi pembayaran non tunai yaitu OVO, *GoPay*, Dana, dan *Link* aja.

Kelebihan dari pembayaran menggunakan dompet digital ini terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara terus menerus dapat memberikan kemudahan bagi manusia

---

<sup>1</sup> Evan Sihalo, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, no. 2 (April 2020): hlm. 288.

yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini pun menggeser peran uang tunai menjadi non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.<sup>2</sup>

Salah satu teknologi yang lebih dikenal adalah barcode. Penggunaan barcode sudah sangat lazim di industri seluruh dunia. Pada bagian ini memiliki tujuan untuk memudahkan para pelaku pada bidang industri dalam mengatur inventori yang mereka miliki, karena barcode ini juga menyimpan data secara spesifik seperti kode produksi, nomor identitas, dan lain-lain sebagainya sehingga sistem komputer dapat memahami informasi yang telah dikodekan dalam barcode dengan mudah tentunya berbanding lurus dengan perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, sehingga memberikan dampak pada penggunaan barcode yang kini mulai digantikan dengan *QR code*.<sup>3</sup> Dan saat ini penggunaan barcode yang sedang dinikmati masyarakat yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah seluruh metode pembayaran non tunai. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar nasional *QR Code* pembayaran yang ditetapkan BI untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server*

---

<sup>2</sup> Ningsih, Sasmita, dan Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol 4, no. 1 (Maret 2021): hlm. 2.

<sup>3</sup> Nuha Hanifatul Khonsa, *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 3.

*based, dompet digital dan mobile banking*.<sup>4</sup> QRIS diluncurkan secara perdana di Kantor Pusat Bank Indonesia dan serentak dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 bertepatan dengan HUT RI yang ke-74. Dan pada tanggal 1 Januari 2020 dilakukan peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran uang elektronik.

Penggunaan QRIS ini tidak hanya digunakan dikalangan masyarakat saja, tetapi mahasiswa juga sudah ada yang menggunakannya. Akan tetapi masih banyak juga mahasiswa yang belum paham mengenai penggunaan QRIS ini. Minat mahasiswa dalam penggunaan QRIS ini belum sepenuhnya bisa digunakan sebagai bukti bahwa banyak mahasiswa yang menggunakan QRIS. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa belum menggunakan QRIS yaitu ditempat tinggal mereka belum ada yang menyediakan jasa QRIS ini, pengetahuan mahasiswa tentang QRIS yang masih minim, dan masih banyak mahasiswa yang suka menggunakan uang tunai daripada non tunai.

Banyak mahasiswa yang tau tentang QRIS tapi dia tidak paham apa itu QRIS karena hanya sekedar mengetahuinya saja. Mereka tidak paham cara menggunakannya dan mengaplikasikannya. Namun, diantaranya banyak juga mahasiswa yang suka menggunakan QRIS sebagai alat transaksi karena selain barcode ini mempermudah proses pembayaran, QRIS ini juga sangat praktis jika dibawa kemana-mana. Karena hanya menggunakan handphone saja untuk menscan barcodenya. Munculnya fenomena penggunaan instrumen pembayaran nontunai QRIS ini dimaksud untuk meningkatkan kesadaran pelaku bisnis dan

---

<sup>4</sup> Suci Ramadhani dan dkk, "Implementasi System Pembayaran Quick Response Indonesian Standard QRIS," Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17, no. 2 (2020): hlm. 287.



juga lembaga-lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran nontunai dalam transaksi keuangan yang tentunya mudah, aman, dan efisien.<sup>5</sup>

Program studi Perbankan Syariah merupakan Prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Mahasiswa/i Perbankan Syariah setiap semesternya mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan produk-produk ataupun jasa Perbankan Syariah baik itu bersifat umum ataupun tidak. Salah satunya pembayaran non tunai dan hal tersebut termasuk dalam menggunakan jasa QRIS.

Preferensi adalah kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu. Menurut Kotler preferensi menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada.<sup>6</sup> Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.<sup>7</sup> Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.

Pengalaman mahasiswa perbankan syariah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam menggunakan QRIS masih kurang banyak yang menggunakannya. Hanya beberapa kali penggunaan dan tidak sering melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS ini karena kurangnya preferensi mahasiswa untuk menggunakan transaksi QRIS dan juga banyak yang tidak tau

---

<sup>5</sup> Venti Eka Satya, ‘‘Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia’’, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol. XIII, No. 2 (Januari 2021), hlm. 20

<sup>6</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prehalindo, 2000), hlm. 154.

<sup>7</sup> Poerwadaminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 769.

bagaimana cara menggunakan QRIS. Maka dari itu, banyak mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya prodi perbankan ini belum berpengalaman dalam menggunakan QRIS. Padahal seharusnya prodi perbankan syariah yang harus lebih memahami tentang penggunaan QRIS karena sistem pembayaran barcode ini dikeluarkan oleh Bank Indonesia sendiri dan jurusan ini banyak hubungannya dengan alat pembayaran digital QRIS ini.

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>8</sup> Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>9</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap preferensi menggunakan QRIS, pandangan mereka mengenai QRIS ini berbeda-beda. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa QRIS ini sangat bermanfaat baik dari mudah cara penggunaannya maupun praktis sehingga kita tidak perlu repot membawa uang tunai dan cukup membawa *handphone* saja yang sudah memiliki *mobile banking* untuk melakukan transaksi pembayaran. Dan juga ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka belum berpengalaman dalam menggunakan QRIS ataupun belum tau apa itu QRIS. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa belum mengetahui

---

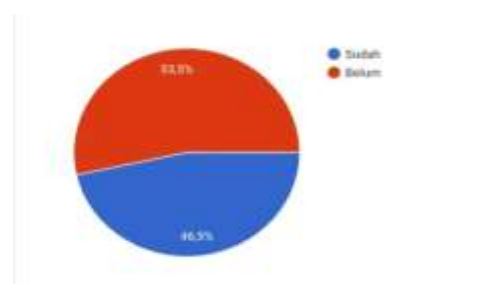
<sup>8</sup> Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52.

<sup>9</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 110.

adanya QRIS yaitu karena masih banyak toko atau tempat yang belum menyediakan layanan QRIS dan juga QRIS ini belum terlalu familiar di daerah mereka.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan prodi perbankan syariah bahwa dengan adanya QRIS ini mempermudah dalam melakukan transaksi dan cepat, tidak perlu lagi mencari nominal kecil untuk mengembalikan uang pembeli. Mahasiswa juga mengatakan bahwa dengan adanya QRIS ini transaksi jadi lebih simple walaupun sejauh ini masih sedikit yang menggunakannya.

**Gambar 1.1**  
Hasil Observasi Online



Sumber: <https://docs.google.com/forms/d/e/Observasionline>

Berdasarkan hasil observasi online tentang QRIS yang dilakukan oleh peneliti dengan 43 mahasiswa/i dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan melalui google forms sebanyak 53,5% mereka belum menggunakannya, dan dari 46,5% mahasiswa/i sudah menggunakan. Akan tetapi ada beberapa yang menyatakan mereka tidak tahu tentang QRIS dan cara menggunakannya. Sebagai mahasiswa/i Perbankan Syariah seharusnya kita lebih paham tentang QRIS sekaligus memiliki minat lebih dalam menggunakan QRIS.

Pengalaman memiliki hubungan positif terhadap preferensi yang dimana ketika seorang mahasiswa memiliki preferensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS, maka akan mempengaruhi tingkat pengalaman mahasiswa itu sendiri sudah sejauh mana mereka paham dalam penggunaan dan pengaplikasian QRIS ini. Persepsi memiliki hubungan positif terhadap preferensi yang dimana, apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik dan preferensi yang tinggi terhadap penggunaan QRIS ini, maka akan timbul keinginan dan motivasi mahasiswa untuk menggunakan QRIS.

Dengan adanya QRIS memudahkan transaksi dalam pembayaran serta menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel pintar, dengan adanya ponsel pintar kita dapat bertansaksi dan melakukan pembayaran di mana saja saat berpergian. QRIS adalah standar code QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital dan *mobile banking*.

Hal ini menguntungkan bagi kita sebagai konsumen tidak perlu lagi memikirkan kembalian uang saat kita bertransaksi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena yang dipaparkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS masih kurang
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana cara melakukan pembayaran menggunakan QRIS

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada dua variabel bebas yaitu pengalaman ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), dan preferensi sebagai variabel terikat ( $Y$ ) pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

## D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.<sup>10</sup> Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat biasanya dinotasikan dengan simbol Y.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 50.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengalaman (X <sub>1</sub> )	Pengalaman ( <i>Experience</i> ) adalah keseluruhan drama manusia dan mencakup segala proses “saling memengaruhi” ( <i>take and give</i> ) antara organisme yang hidup dalam lingkungan sosial dan fisik.	1. Internal 2. Eksternal <sup>12</sup>	Skala Ordinal
Persepsi (X <sub>2</sub> )	Persepsi adalah suatu ukuran yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu.	1. Mudah 2. Cepat 3. Keuntungan 4. Aman 5. Efisien <sup>13</sup>	Skala Ordinal
Preferensi (Y)	Preferensi adalah sudut pandang seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memilih kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang.	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan <sup>14</sup>	Skala Ordinal

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS?

---

<sup>12</sup> Hasan Mustafa, “Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.7, no. 2 (2011), hlm. 143-156.

<sup>13</sup> Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gide Kt Warmika, “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, no. 4 (2016), hlm. 2010.

<sup>14</sup> Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, no. 2 (Desember 2015), hlm. 141.

2. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman dan persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS secara bersamaan?

#### **F. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman dan persepsi secara simultan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Perbankan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam proses kemajuannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat menggunakan QRIS.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir berisi pemikiran penelitian mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian yang dilakukan, yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, serta teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deeskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti



memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing – masing variabel.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Preferensi

###### a. Pengertian Preferensi

Preferensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pilihan, kecendrungan, minat, atau kesukaan.<sup>1</sup> Preferensi yang berarti *minat* atau *kesukaan*, kata arti atau pengganti. Jadi, preferensi atau minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukannya yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa.

Menurut Kotler preferensi didefinisikan sebagai penunjuk kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada.<sup>2</sup> Preferensi konsumen merupakan suatu cara praktis untuk menggambarkan keadaan orang lebih suka terhadap suatu barang terhadap barang yang lain.<sup>3</sup> Menurut Tampubolon, preferensi adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan Menurut Djaali minat

---

<sup>1</sup> Rahmat, Pengertian Preferensi, <http://kbbi.web.id/preferensi.html> Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2022 Pukul 13: 51 WIB

<sup>2</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium I*, terj. Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli (Jakarta: PT Prenhalindo, 2002), hlm. 183.

<sup>3</sup> Robert S Pindyck dan Daniel Rubenfield, *Mikro Ekonomi Jilid I* (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hlm. 64.

pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi diatas preferensi merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

#### **b. Faktor yang Menumbuhkan Preferensi**

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempunyai sikap positif dan merasa senang terhadap hal yang dilakukan, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul sebab adanya faktor internal dan eksternal yang menentukan minat seseorang.<sup>5</sup>

Menurut Crow yang dikutip dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya preferensi yaitu:

---

<sup>4</sup> Mawadah dan Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 8, no. 2 (2017): hlm. 143.

<sup>5</sup> Sugih Mukti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 14.

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya rasa ingin tahu
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi.<sup>6</sup>

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi**

#### 1) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu hal atau peristiwa yang pernah dirasakan atau dialami seseorang pada masa lalu. Pada dasarnya, pengalaman merupakan salah satu unsur kehidupan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Menurut Smilansky pengalaman adalah proses mengidentifikasi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dan aspirasi yang menguntungkan, melibatkan konsumen melalui komunikasi dua arah yang membawa kepribadian untuk hidup dan menambah nilai target pada konsumen.<sup>7</sup>

#### 2) Persepsi

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>8</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari

---

<sup>6</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263-268

<sup>7</sup> Smilansky, *Experiential Marketing*, (London: Kogan Page, 2009), hlm. 13

<sup>8</sup> Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm.52

suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>9</sup>

#### **d. Indikator Preferensi**

Dari penelitian diatas, maka peneliti mengambil indikator gaya hidup halal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>10</sup>

##### 1) Keinginan

Keinginan dapat diartikan sebagai perasaan ingin memiliki sesuatu, tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak, baik segera maupun diwaktu yang akan datang.

##### 2) Ketertarikan

Ketertarikan adalah keadaan seseorang tertarik terhadap suatu objek, hal maupun peristiwa.

##### 3) Keterlibatan

Keterlibatan didefinisikan sebagai status motivasi yang menggerakkan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku konsumen pada saat mereka membuat keputusan.

#### **e. Fungsi Preferensi**

Preferensi berfungsi sebagai pendorong dari keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Minat sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 304

<sup>10</sup> Imam Sugih Rahayu, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)," Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol. 5, no. 2 (Desember 2015), hlm. 141.

penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.<sup>11</sup>

## 2. Pengalaman

### a. Pengertian Pengalaman

Pengalaman adalah suatu hal atau peristiwa yang pernah dirasakan atau dialami seseorang pada masa lalu. Pengalaman adalah apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.<sup>12</sup> Pada dasarnya, pengalaman merupakan salah satu unsur kehidupan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Pengalaman demi pengalaman akan senantiasa muncul dan terekam dalam memori otak manusia. Pengalaman-pengalaman yang telah terekam tersebut biasanya akan sangat berguna bagi kehidupan manusia pada masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Pengalaman-pengalaman tersebut bisa dijadikan sebuah cerminan atau pelajaran hidup yang bisa membuat hidup kita lebih baik.

Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Menurut Hitzman mengatakan “pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme dapat dianggap sebagai kesempatan belajar”. Hasil belajar dari

---

<sup>11</sup> Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar,” Jurnal Idaarah , Vol III, No.2, Desember 2019

<sup>12</sup> Suwardi Notosudirjo, Kosakata Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 289

pengalaman kerja akan membuat orang tersebut kerja lebih efektif dan efisien.

Pengalaman setiap orang terhadap suatu objek dapat berbeda-beda. Karena pengalaman memiliki sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru. Menurut kotler, pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, bekerja untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang diwaktu yang lalu.
- 2) Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- 3) Kemampuan-kemampuan analisis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian penganalisaan.
- 4) Keterampilan dan kemampuan teknik untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Senda Yunita Leatemia, "Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Badan Pusat Statistik Di Maluku)", Jurnal Manis No.1, (2018), hlm. 4

### c. Indikator Pengalaman

#### 1) Internal

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu, diantaranya faktor jasmani dan psikologis. Faktor internal ini juga dapat disebut dengan konsep diri atau yang berasal dari diri sendiri. Jadi konsep diri ini adalah pandangan dan perasaan dan perasaan tentang diri. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologi, sosial dan fisik. Jadi dapat diartikan konsep diri ini meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan.<sup>14</sup> Menurut Agustiani, konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep ini bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus.<sup>15</sup>

Faktor-faktor psikologis yang menjadi faktor internal ini yaitu diantaranya:

##### a) Faktor motivasi

Motivasi adalah keadaan individu dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

##### b) Faktor pengamatan

Pengamatan adalah suatu proses dimana konsumen menyadari dan menginterpretasikan aspek lingkungannya. Terjadinya

---

<sup>14</sup> Rahmat J, *Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2007), hlm. 99-100.

<sup>15</sup> Hurlock B, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 237.



pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang individu.

c) Faktor proses belajar

Proses belajar pada suatu masalah terjadi apabila seseorang ingin menanggapi dan memperoleh suatu kepuasan.

2) Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat. Adapun faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah faktor alam, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan juga faktor sosial.

Menurut Syah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi individu dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.<sup>16</sup>

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial juga terbagi atas 3 faktor yaitu:

- a) Lingkungan sosial sekolah.
- b) Lingkungan sosial masyarakat
- c) Lingkungan sosial keluarga

---

<sup>16</sup> Hasan Mustafa, "Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial," Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.7, No.2 (2011), hlm. 143-156

## 2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan alamiah yaitu faktor yang terjadi secara alami tanpa ada direncanakan.

### 3. Persepsi

#### a. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan konsep yang penting dalam psikologi. Persepsi adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dalam ranah relative, artinya persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang.<sup>17</sup> Secara terminologi pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Menurut Asrori pengertian persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperoleh. Sedangkan pengorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ugi Nugraha, "Hubungan Persepsi, Sikap, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi," *Jurnal Cerdas Sifa*, 1, no. No. 1 (Juni 2015), hlm. 3.

<sup>18</sup> Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 21.

Persepsi merupakan suatu proses yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Persepsi seseorang timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain. Sejalan dengan hal itu, Rahmat Jallaludin mendefinisikan pengertian persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang memiliki keterkaitan dengan proses untuk memberikan arti.<sup>19</sup>

Menurut Leavitt persepsi dapat dibedakan menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan luas mengartikan sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>20</sup> Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah Tanggapan seseorang atau individu terhadap sesuatu yang dilihat atau dirasakannya dalam lingkungannya.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Cruthfield menyebutkan faktor structural. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, t.t.), hlm. 64.

<sup>20</sup> Diakses dari buku. wordpress.com, Pada Tanggal 23 Juni 2022 Pukul 14:32 WIB.

<sup>21</sup> Hadi Suprpto Arifin dan dkk, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21, no. 1 (Juli 2017): hlm. 91-92.

- 1) Faktor Fungsional: Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
- 2) Faktor Struktural: Faktor Struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

Selain faktor kebutuhan di atas, Leavitt juga menyatakan bahwa cara individu melihat dunia adalah berasal dari kelompoknya serta keanggotaannya dalam masyarakat. Artinya, terdapat pengaruh lingkungan terhadap cara individu melihat dunia yang dapat dikatakan sebagai tekanan-tekanan sosial.

Menurut Toha faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, keinginan atau harapan.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar.

### **c. Indikator Persepsi**

- 1) Mudah

Arti mudah di KBBI adalah: tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan.

---

<sup>22</sup> Ikhsan Fuady, dkk, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang," Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Vol.21, No.1, (Juli), hlm. 88-101

2) Cepat

Arti cepat di KBBI adalah: dalam waktu singkat dapat menempuh jarak cukup jauh

3) Keuntungan

Keuntungan adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan.

4) Aman

Aman mempunyai arti bebas dari ancaman bahaya, gangguan dan terlindungi dan terhindar dari rasa takut.

5) Efisien

Efisien adalah melakukan pekerjaan dengan tepat dan cermat. Efisien juga bermakna usaha atau proses menyelesaikan sesuatu dengan optimal.

#### **4. QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*)**

##### **a. Pengertian QRIS**

*Quick Response Code Indonesia Standard* atau yang biasa disingkat dengan QRIS (dibaca KRIS) merupakan penyatuan dari berbagai macam QR dari penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggara Jasa Sistem

Pembayaran yang akan menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS.<sup>23</sup>

QRIS ( *Quick Response Code Indonesian Standard* ) merupakan standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia ( ASPI ) merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*.<sup>24</sup> Saat ini, dengan QRIS seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank maupun non bank dapat digunakan oleh masyarakat, seluruh tokoh, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant*

**Gambar II.I**  
**Satu QR Code untuk seluruh jenis pembayaran**



Sebagai pedoman implementasi *Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS)*, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang

<sup>23</sup> Media, Kompas Cyber. "BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia." KOMPAS.com, Diakses Pada Tanggal 19 Agustus 2022 Pukul 20.00 WIB, <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standarqr-code-indonesia>.

<sup>24</sup> Diakses dari <https://www.bi.go.id>, Pada Tanggal 17 Juni 2022 Pukul 14.28 WIB.

Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran pada tanggal 16 Agustus 2019.<sup>25</sup> Penerbitan ketentuan bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik.

Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Dalam aturan pelaksanaan QRIS, batas nominal transaksi yang bisa dilakukan maksimal Rp 2.000.000 per transaksi. Akan tetapi, penerbit (PJSP) bisa menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/ atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing pengguna QRIS.

Penetapan batas nominal kumulatif itu dengan syarat penerbit punya pertimbangan manajemen resiko yang baik. Penerapan QRIS sendiri merupakan salah satu perwujudan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025. Dengan adanya QRIS, diharapkan transaksi pembayaran bisa lebih efisien atau mudah, inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat, UMKM bisa lebih maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.

#### **b. Fungsi dan Manfaat QRIS**

Kehadiran QRIS membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, Anda bisa dapatkan banyak kemudahan yang bisa menunjang bisnis kita menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Awalnya *QR code* yang populer di Jepang ini

---

<sup>25</sup> Ningsih dan dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, no. 1 (Maret 2021), hlm. 3.

difungsikan sebagai pelacakan kendaraan di bagian manufaktur, namun dalam perkembangannya, *QR code* kini digunakan untuk kepentingan yang lebih luas. Berikut 6 manfaat QRIS bagi pebisnis yang bisa kita dapatkan :

1) Mempermudah Proses Transaksi

Dengan QRIS, seluruh transaksi non-tunai di toko akan berjalan lebih cepat dan mudah. Karena cukup menyediakan satu *QR Code* untuk menerima pembayaran digital dari berbagai aplikasi pembayaran berbeda.

2) Menyediakan Lebih Banyak Alternatif Pembayaran

Dengan QRIS, seseorang bisa melayani pembayaran digital dari berbagai bank dan *e-wallet*, seperti OVO, *Gopay*, Dana, LinkAja, hingga *ShopeePay*.

3) Mencegah Peredaran Uang Palsu

Dengan menggunakan QRIS dapat meminimalisir resiko peredaran uang palsu yang dapat merugikan.

4) Meja Kasir Lebih Rapi, Modern, dan Kekinian

Karena cukup menampilkan satu QR Code untuk menerima berbagai aplikasi pembayaran, meja kasir di toko/ usaha pun bisa tampak lebih rapi dan sedap dipandang mata. Dengan melayani berbagai pembayaran digital, toko/ usaha juga akan terkesan lebih modern dan kekinian.



#### 5) Mempermudah Pemantauan dan Analisis Keuangan Bisnis

Dengan menggunakan QRIS, bisa mengecek riwayat transaksi di toko/ usaha secara real-time. Tidak perlu mencatat setiap transaksi secara manual, karena semua data transaksi terekam otomatis. Sehingga memudahkan dalam memantau hasil penjualan yang terjadi di toko.

#### c. Visi Sistem Pembayaran Indonesia

Adapun visi Bank Indonesia sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan jasa produk QRIS sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.
- 2) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui *open-banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
- 3) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin interlink antara *fin-tech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
- 4) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta

---

<sup>26</sup>Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, [https://www.bi.go.id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_214019.aspx](https://www.bi.go.id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_214019.aspx), Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2022 Pukul 21.00 WIB.

persaingan usaha yang sehat melalui penerapan *KYC (Know Your Costumer) & AML (Anti Money Laundering)-(And Counter Financing of Laundering)*, kewajiban keterbukaan untuk data, informasi, bisnis publik dan penerapan *reg-tech & sup-tech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.

- 5) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.

#### **d. Karakteristik QRIS**

Adapun beberapa karakteristik QRIS yang mana kepanjangan dari kata unggul, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Universal

Inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan di luar negeri.

- 2) Gampang

Transaksi yang dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggam.

- 3) Untung

Efisien, satu code QR untuk semua aplikasi.

---

<sup>27</sup> Karakteristik QRIS, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>., Diakses Pada Tanggal 11 Juni 2022 Pukul 09.15 WIB.

## 4) Langsung

Transaksi cepat, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

## 5. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.<sup>28</sup>

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Qur'an malah memberitakan bahwa manusia dengan segala kesempurnaannya dan menjadikan dia sebagai khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.<sup>29</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-An'nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu

<sup>28</sup> Anam, “E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah,” Jurnal Qawanin, Vol. 2, no. 1 (Januari 2018), hlm. 8.

<sup>29</sup> Anam, hlm. 9.

membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>30</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur’an sebelumnya, orang boleh melakukan muamalah dalam bidang ekonomi asalkan dilakukan dengan benar dan tidak melanggar syara, namun perdagangan adalah batil jika mengandung unsur MAGRIB, yang merupakan singkatan dari *maisir*, *gharar*, *riba*, dan *batil*. Di sisi lain, berdasarkan kesenangan bersama, kejujuran bersama, persetujuan bersama, dan melakukannya dengan sukarela, bukan karena paksaan.<sup>31</sup>

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang didalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bias dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini. Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intristik uang seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, Nurul Huda mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan yang berlaku disuatu tempat. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau *wasilah* tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun cetakannya. Akan tetapi fungsi dari

---

<sup>30</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2020), hlm. 83.

<sup>31</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an* (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 251.

tujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.

Seiring dengan kemajuan zaman, bentuk pembayaran mengarah kepada sesuatu yang lebih praktis dan tidak memiliki wujud sama sekali, hanya berupa kode digital yang berada di server, kartu chip, atau ponsel pintar seseorang yang disebut dengan uang elektronik atau mata uang digital. Penggunaan QRIS dapat dilakukan apabila uang elektronik tersedia pada sebuah aplikasi. Maka penggunaan uang elektronik telah diatur sebagai alat pembayaran dengan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSNMUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah. Dalam perspektif hukum syariah uang elektronik atau e-money diperbolehkan berlandaskan banyaknya kemaslahatan yang ada didalamnya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Misbahul Ma'ruf, (Skripsi, IAIN Kendari, 2020)	Eksistensi <i>Quick Response Indonesia Standard (QRIS)</i> Dalam Pengembangan <i>Financial Technology</i> pada UMKM di kota Kendari (Studi Kasus Warung Kopi Haji Anto)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung penerapan QRIS adalah karena smartphone saat ini menjadi media yang banyak digunakan. Selain itu perkembangan teknologi dan letak tempat menjadikan QRIS mudah, efisien, praktis dan dapat diterima dan dikenal banyak orang dari kalangan yang berbeda-beda.
2.	Rina Anasti Nasution, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)	Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Medan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan adanya QRIS membantu <i>merchant</i> (UMKM) untuk melakukan pembayaran yang lebih praktis, cepat dan aman serta mendorong <i>merchant</i> untuk menabung sebagian penghasilan mereka namun menurut hasil wawancara penulis masih sedikit

				masyarakat yang menggunakan pembayaran non tunai dan masih banyak yang belum tau apa itu QRIS.
3.	Irna Lisniawati, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021)	Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian nilai R sebesar 0,424, dan nilai R Square 0,225. Variabel uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Variabel sikap berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Sedangkan hasil uji simultan (F) variabel pengetahuan dan sikap terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

4.	Oktoviana Banda Saputri, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 17, No. 2, 2020)	Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital	Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Dari hasil pengolahan data di peroleh bahwa secara simultan seluruh faktor persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi konsumen menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan berdasarkan hasil pengujian individual, faktor persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan faktor persepsi lainnya diperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.
----	--	---	--	--



5.	Josef Evan Sihaloho, dkk. (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17, No. 2, 2020)	Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Bagi Perkembangan UMKM di Medan	Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dan hasilnya QRIS dapat membantu pedagang UMKM di Medan, dan keberadaan QRIS sangat mendukung proses transaksi pedagang.
6.	Ichsan Nur Yasar, (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2021)	Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta	Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial untuk variabel persepsi masalah.
7.	Gabiella Junita Tobing, dkk, (Jurnal hukum kenotariatan, Vol. 06, No. 3, 2021)	Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital	Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pelaksanaan QRIS berdasarkan peraturan yang ada melalui PDAG belum optimal dan komprehensif, maka dibutuhkan peraturan lebih lanjut untuk mengatur permasalahan inovasi ekonomi digital yang dapat menjangkau penggunaan QRIS sampai ke sector yang terkecil sekalipun.

Dari Penelitian Terdahulu diatas makan ada perbedaan dan persamaan dari peneltian tersebut :

1. Misbahul Ma'ruf: Dari penelitian ini persamaannya sama-sama meneliti tentang QRIS, perbedaannya ada pada lokasi,dan hasil penelitiannya.
2. Rina Anasti Nasution: Dari penelitian ini persamaannya sama-sama menjelaskan pelaksanaan penggunaan QRIS untuk sitem pembayaran, perbedaannya waktu, lokasi dan juga judul dari permasalahan tersebut.
3. Irna Lisniawati: Dari penelitian ini persamaanya sama-sama menjelaskan tentang sistem pembayaran berbasis QRIS, perbedaannya yaitu terletak pada variabelnya.
4. Oktoviana Banda Saputri: Dari penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan QRIS dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitaif. Perbedaannya ada pada hasil dan lokasi penelitiannya.
5. Josef Evan Sihaloho, dkk: Membahas tentang Implementasi SistemPembayaran QRIS Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Persamaannya yaitu Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudara/i Josef EvanSihaloho, dkk, yaitu dengan menggunakan variabel Y (minat). Sedangkan perbedaanya peneliti menggunakan variabel X (pengalaman dan persepsi) dan Josef Evan Sihaloho, dkk menggunakan variabel X (manfaat dan resiko).
6. Ichsan Nur Yasar: Dari penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama memiliki variabel persepsi dan penggunaan QRIS. Perbedaannya ada pada hasil, lokasi dan waktu penelitian.

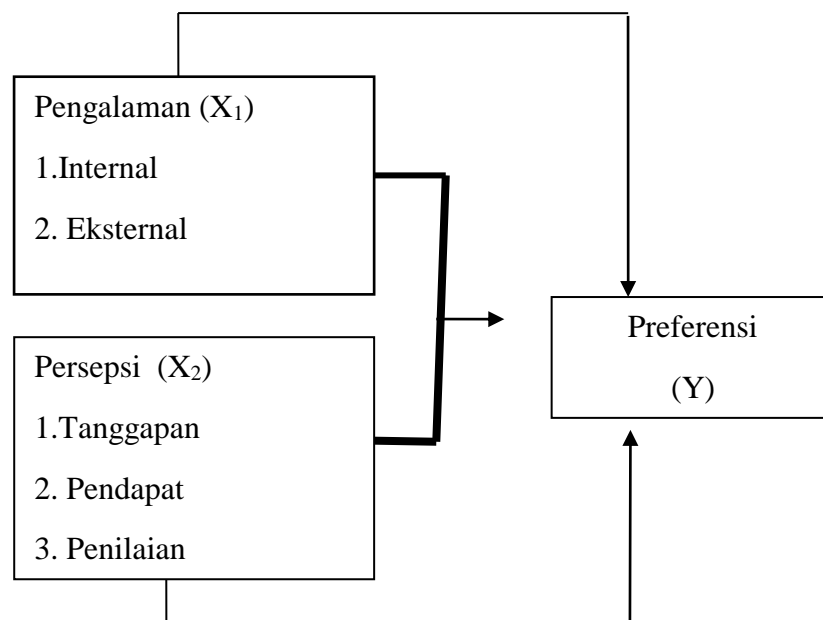
7. Gabriella Junita Tobing, dkk: Dari hasil penelitian ini sama-sama membahas bagaimana cara penggunaan QRIS. Perbedaannya yaitu terletak pada hasil penelitian dan metode penelian. Gabriella Junita Tobing, dkk. Membahas tentang hukum QRIS di Indonesia sedangkan peneliti membahas minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.<sup>32</sup> Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar II.2**

Kerangka pikir



<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2021), lm. 21.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan diatas  $X_1$  (Pengalaman),  $X_2$  (Persepsi) adalah variabel independen yang mempengaruhi ataupun menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.  $Y$  (Preferensi) adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.<sup>33</sup> Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengalaman secara parsial terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh pengalaman dan persepsi secara simultan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS.

---

<sup>33</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 130.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Dan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juni 2022 sampai dengan Desember.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, disertai dengan gambar, tabel, grafik ataupun tampilan lainnya.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Sugiono kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka.

---

<sup>1</sup> Sodik dan Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 14.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjumlah 283 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

<sup>4</sup> Sugiyono, hlm. 81.

e = Tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:  $n =$

$$\frac{283}{(283 \cdot (0,1)^2 + 1)} n = \frac{283}{3,83} = 73,89 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74 sampel. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling asidental (*accidental sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini data primer bersumber dari mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 71-73.

buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Untuk penelitian ini data diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Kasubbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara dokumentasi dan angket.<sup>7</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

#### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada seseorang responden untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam angket terdapat pertanyaan, pernyataan dan isian yang harus dijawab oleh responden.<sup>8</sup>

Angket ini bersifat tertutup yang daftar pertanyaan diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan

---

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 138.

<sup>8</sup> Zainal A, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi* (Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007), hlm. 286.



pengguna angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Adapun teknik yang digunakan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert yaitu:

**Tabel III.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun instrumen yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk ceklis ataupun pilihan ganda.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

No.	Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Preferensi (Y)	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan	1,2 3,4 5,6
2.	Pengalaman (X1)	1. Internal 2. Eksternal	1,2,3 4,5,6
3.	Persepsi (X2)	1. Mudah 2. Cepat 3. Keuntungan 4. Aman 5. Efisien	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat. Keseluruhan perangkat alat analisis yang digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).<sup>10</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji validitas

Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup> Pengujian validitas instrumen dilakukan

---

<sup>9</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 163.

<sup>10</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 193-194.

<sup>11</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2.

pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu kuesioner. Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrument penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.<sup>12</sup> Alat analisis yang biasanya digunakan dalam uji validitas adalah *Brivate Person* yaitu suatu analisis yang mengkorelasikan nilai item per item dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:<sup>13</sup>

Uji validitas dapat dirumuskan apabila:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Menurut wahyudin suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil

---

<sup>12</sup>Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*, (Jakarta : PT. Elev Media Komputido, 2014), hlm. 41.

<sup>13</sup>Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: GUEPEDIA, 2021), hlm.8

yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>14</sup>

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu kuesioner adalah nilai *cronback alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai *cronback alpha* minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronback alpha* > 0,60.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.<sup>16</sup> *Mean* merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari

---

<sup>14</sup> Ovan dan Saputra, hlm. 4.

<sup>15</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51

<sup>16</sup> Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230

sekelompok data sedangkan *minimum* adalah nilai terendah dan *maksimum* adalah nilai tertinggi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>17</sup>

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan  $0,1 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti sidtribusi normal atau sebaliknya.<sup>18</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah alat pengukur model regresi untuk melihat adanya korelasi antara independent (variabel bebas) yang sedang diteliti.<sup>19</sup> Untuk mengetahui nilai multikolinearitas dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* dengan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Jika nilai VIF  $<$  10,00 tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai VIF  $>$  10,00 maka

---

<sup>17</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

<sup>18</sup> Nur Asnawi dan dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm.178.

<sup>19</sup> Perdana dan Echo, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016), hlm. 47

terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dengan membandingkan nilai *tolerance*, yaitu jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas, apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>20</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Sesuatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.<sup>21</sup> Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas yaitu:

Signifikansi  $> 0,1$  artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.

Signifikansi  $< 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

Teknik yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman* "*srho*" ialah mengorelasi variabel independen dengan residual, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Nur Asnawi dan Maysuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: Uin Maliki Press 2011), hlm. 176

<sup>21</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006), hlm. 156.

<sup>22</sup> Dwy Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPP* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 103.

<sup>23</sup> Setiawan, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi menjelaskan bagaimana mengukur kemampuan model dalam menguraikan variabel-variabel dalam penelitian. Jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) kecil artinya kecil kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dan jika nilai koefisien ( $R^2$ ) semakin besar berarti besar pula kemampuan variabel independen menjelaskan atau memberikan informasi tentang variabel dependen.<sup>24</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda untuk mengukur tingkat hubungan statistik antara variabel dua variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi linear berganda yang mencakup dua atau lebih variabel yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Preferensi} = a + b_1 \text{pengalaman} + b_2 \text{persepsi} + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Preferensi}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1 \ b_2 = \text{Koefisien regresi linear berganda}$$

---

<sup>24</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 55

<sup>25</sup> Zulaikha Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm.17

$X_1$	= Pengalaman
$X_2$	= Persepsi
$e$	= Standard Error

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian kepada koefisien secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>26</sup> Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , biasanya dilakukan uji parsial (uji t). Apabila pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,1 berarti peluang memperoleh kesalahan maksimal 10%. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.<sup>27</sup>

### b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan dalam uji F adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>26</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 147.

<sup>27</sup> Hantono, *Konsep Analisis Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 75-76.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan**

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidempuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 tertanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan PERATURAN Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013

Nomor 122.<sup>75</sup>

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.<sup>76</sup>

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>75</sup> Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2016* (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2016), Hlm. 3.

<sup>76</sup> *Ibid.*, Hlm. 15.

IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.<sup>77</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan**

### **a. Visi**

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris (Al-Iiahiah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah)* dan berperan aktif di tingkat internasional.

---

<sup>77</sup> Humas IAIN Padangsidimpuan, “Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging”, [www.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id), diakses 25 September 2022 pukul 21.17 WIB

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**c. Tujuan:**

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

**3. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan****a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)**

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka

Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**1) Visi**

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

**2) Misi**

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

**3) Tujuan:**

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta

mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

#### **4) Profil Lulusan:**

- a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

- b) Profil Lulusan Pendukung:

- 1) Asisten Penelitian.
- 2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

- c) Profil Lulusan Lainnya:

- 1) Fasilitator atau Trainer.
- 2) Enterpreneur.
- 3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

**b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)**

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

**1) Visi:**

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis *Teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat Internasional

**2) Misi**

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis *Teoantropoekosentris*
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi

**3) Tujuan:**

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta

mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

#### **4) Profil Kelulusan:**

- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
  - 1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
  - 2) Manajer Bisnis Syariah.
  - 3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
  - 4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
- b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
  - 1) Praktisi perbankan syariah.
  - 2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
  - 3) Tenaga ahli dan pembukuan.
  - 4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
  - 5) Dewan Syariah Nasional (DSN).



- 6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.
- 7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

**c. Akuntansi Syariah**

**1) Visi**

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

**2) Misi**

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis *Teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

### 3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan memberi manfaat.

#### d. Manajemen Bisnis Syariah

##### 1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

##### 2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis *Teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di

bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.

- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

### **3) Tujuan**

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 74 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel Pengalaman ( $X_1$ ), 10 pertanyaan untuk variabel Persepsi ( $X_2$ ), dan 6 pertanyaan untuk Preferensi ( $Y$ ).

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari correlation Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,669	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ( $74-2$ ) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,398		Valid
3	0,626		Valid
4	0,648		Valid
5	0,510		Valid
6	0,626		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel pengalaman pada Tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengalaman memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengalaman dinyatakan valid.

Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel persepsi adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,701	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (74-2) = 72$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,672		Valid
3	0,778		Valid
4	0,788		Valid
5	0,798		Valid
6	0,845		Valid
7	0,909		Valid
8	0,807		Valid
9	0,842		Valid
10	0,878		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel persepsi pada Tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel persepsi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel persepsi dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Preferensi adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,728	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (74-2) = 72$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,616		Valid
3	0,654		Valid
4	0,690		Valid
5	0,664		Valid
6	0,456		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel preferensi pada Tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel preferensi memiliki nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel preferensi dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel pengalaman, persepsi, dan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Pengalaman (X <sub>1</sub> )	0,603	Instrumen reliabel, jika <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,6	Reliabel
Persepsi (X <sub>2</sub> )	0,937		Reliabel
Preferensi (Y)	0,710		Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji reliabilitas pada Tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pengalaman (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,603 > 0,6, sehingga variabel pengalaman ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel persepsi (X<sub>2</sub>) adalah 0,937 > 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi adalah reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel preferensi (Y) adalah 0,710 > 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel preferensi adalah reliabel dan dapat diterima.

### C. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman	74	10	28	17,69	3,993
Persepsi	74	25	46	33,86	4,752
Preferensi	74	16	30	23,54	2,665
Valid N (listwise)	74				

*Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah*

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada Tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel pengalaman dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 10, nilai tertinggi 28 dan nilai rata-rata 17,69 serta nilai simpangan baku 3,993. Variabel persepsi dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 25, nilai tertinggi 46 dan nilai rata-rata 33,86 serta nilai simpangan baku 4,752. Variabel preferensi dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 23,54 serta nilai simpangan baku 2,665.

### D. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65700807
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,049
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa data menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel pengalaman dan persepsi terhadap preferensi mahasiswa menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran adalah sebagai berikut:



**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,136	2,498		10,064	,000		
Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003	,973	1,027
Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082	,973	1,027

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Pengalaman ( $X_1$ ) adalah  $0,973 > 0,1$ , dan nilai *tolerance* untuk variabel Persepsi ( $X_2$ ) adalah  $0,973 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih  $> 0,1$ .

Nilai VIF dari variabel pengalaman ( $X_1$ ) adalah  $1,027 < 10$ , Nilai VIF dari variabel persepsi ( $X_2$ ) adalah  $1,027 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman dan persepsi di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pengalaman, persepsi dan preferensi adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

			Pengalaman	Persepsi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengalaman	Correlation Coefficient	1,000	,166	,081
		Sig. (2-tailed)	.	,157	,494
		N	74	74	74
	Persepsi	Correlation Coefficient	,166	1,000	-,009
		Sig. (2-tailed)	,157	.	,941
		N	74	74	74
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,081	-,009	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,494	,941	.	
	N	74	74	74	

*Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah*

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,1$  dimana nilai signifikan variabel pengalaman  $0,494 > 0,1$  variabel persepsi  $0,941 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 <sup>a</sup>	,208	,225	2,53159
a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengalaman				

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada Tabel IV.9 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,208 dan nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,225 atau (22,5%) artinya variabel pengalaman, persepsi mampu menjelaskan variabel dependen atau preferensi sebesar 22,5%. Sedangkan 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pengalaman ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen preferensi (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,136	2,498		10,064	,000
	Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003
	Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji regresi linear berganda pada Tabel IV.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Preferensi} = 25,136 + 0,019 P + 0,037 P$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta ( $a$ ) adalah 25,136 menyatakan bahwa pengalaman dan persepsi diasumsikan 0 maka preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS nilainya sebesar 25,136 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman ( $b_1$ ) yaitu 0,019 artinya bahwa setiap peningkatan pengalaman sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebesar 0,019 satuan dengan nilai  $25,136 + 0,019 = 25,155$  dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel pengalaman dengan preferensi mahasiswa menggunakan QRIS.
- c. Nilai koefisien regresi variabel persepsi ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,037 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel persepsi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebesar 0,037 satuan dengan nilai  $25,136 + 0,037 = 25,173$  satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengalaman dengan persepsi, semakin naik persepsi maka semakin meningkat preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

## F. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial ( uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,136	2,498		10,064	,000
	Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003
	Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = variabel independen, jadi  $df = 74-2-1 = 71$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,667.

Pada variabel pengalaman memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,380 > 1,667$ ) yang berarti  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Pada variabel persepsi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,553 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,553 > 1,667$ ) Maka  $H_2$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap preferensi mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

b. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (depeden). Hasil uji signifikan simultan (uji f) dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,021	2	1,510	4,208	,013 <sup>b</sup>
	Residual	515,358	71	7,259		
	Total	518,378	73			
a. Dependent Variable: Preferensi						
b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengalaman						

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji F pada tabel IV.12 didapatkan dengan nilai *regression* df  $1 = k-1$  atau  $2-1 = 1$  ( $k =$  jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 74 ( $df\ 2 = n-k-1$ ) atau  $74-2-1=71$  ( $n=$  jumlah responden,  $k=$  variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{table}$  sebesar 3,13. Hasil uji simultan (uji F) adalah nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,208 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,208 > 3,13$ ) maka hipotesis diterima.

Kemudian Nilai signifikansi sebesar 0,013 artinya nilai signifiknansi yang diperoleh kurang dari 0,1 maka berkesimpulan bahwa variabel pengalaman dan persepsi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran. Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA dan mengolah hasil para responden dengan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

#### **1. Pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.**

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian menjadi pengalaman masa lalu. Pengalaman yang baik akan mempengaruhi penggunaan QRIS ini baik secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman secara parsial terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS dan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,380 > 1,667$ ), yang berarti  $H_1$  diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husein

anugrah harahap yang berjudul pengaruh penerapan QRIS terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 palangkaraya variabel pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 palangkaraya.

## 2. Pengaruh persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

Persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS karena jika semakin bagus tanggapan dari mahasiswa tersebut maka semakin baik pula penggunaan QRIS tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan transaksi pembayaran QRIS dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,553 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,553 > 1,667$ ). Maka  $H_2$  diterima..

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina anasti nasution yang berjudul : analisis persepsi pedagang pada penggunaan QRIS sebagai alat transaksi umkm di kota medan. Berdasarkan hasil penelian ini menemukan bahwa variabel persepsi berpengaruh secara positif terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Dan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa umkm, mereka berpendapat bahwa dengan adanya QRIS ini membantu dalam melakukan transaksi non tunai yang lebih cepat, mudah, murah dan aman.



### **3. Pengaruh pengalaman dan persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.**

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,208 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,208 > 3,13$ ) maka  $H_3$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengalaman dan persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

Penelitian di dukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ichsan nur yasar yang berjudul: persepsi penggunaan uang elektronik QRIS pada genereasi milenial di DKI Jakarta yang di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan persepsi berpengaruh secara simultan.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Keterbatasan variabel independen yang hanya 2 yaitu : pengalaman dan persepsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan persepsi berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perbankan baiknya meningkatkan sosialisasi tentang QRIS karena masih banyak masyarakat yg belum mengetahui apa itu QRIS. Mereka masih kurang paham bagaimana cara penggunaan dan

pengaplikasiannya, maka dari itu Bank Indonesia perlu untuk memperkenalkan QRIS ini lebih dalam lagi kepada masyarakat agar mereka paham dan bisa menggunakannya dengan mudah.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan mencari variabel yang lebih berhubungan dengan minat penggunaan QRIS ini. Serta peneliti diharapkan dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.
3. Bagi mahasiswa perlu untuk lebih memahami cara penggunaan QRIS ini karena sangat mempermudah mahasiswa khususnya prodi perbankan yang sudah mempelajari tentang bank maupun produknya. Dengan menggunakan QRIS ini, selain mempermudah untuk bertransaksi aman dan efisien untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah," *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, no. 1 (Januari 2018)
- Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Idaarah*, Vol III, No.2, Desember 2019
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an* (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012)
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: GUEPEDIA, 2021)
- Diakses dari buku. wordpress.com, Pada Tanggal 23 Juni 2022 Pukul 14:32 WIB.
- Diakses dari <https://www.bi.go.id>, Pada Tanggal 17 Juni 2022 Pukul 14.28 WIB.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)
- Dwy Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data enggunakan SPP* (Yogyakarta: Andi, 2014)
- Evan Sihaloho, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, no. 2 (April 2020):
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*, (Jakarta : PT. Elev Media Komputido, 2014)
- Hadi Suprpto Arifin dan dkk, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21, no. 1 (Juli 2017):

- Hantono, *Konsep Analisis Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018)
- Hasan Mustafa, “Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.7, no. 2 (2011)
- Humas IAIN Padangsidimpuan, “*Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging*”, [www.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id), diakses 25 September 2022 pukul 21.17 WIB
- Hurlock B, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Ikhsan Fuady, dkk, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang,” *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol.21, No.1, (Juli)
- Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, no. 2 (Desember 2015)
- Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, no. 2 (Desember 2015)
- Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, t.t.)
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018)
- Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Karakteristik QRIS, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>., Diakses Pada Tanggal 11 Juni 2022 Pukul 09.15 WIB.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2020)
- Mawadah dan Anggadha Ratno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 8, no. 2 (2017)
- Media, Kompas Cyber. “BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia.” *KOMPAS.com*, Diakses Pada Tanggal 19 Agustus 2022 Pukul 20.00 WIB, <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standarqr-code-indonesia>.

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009)
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gide Kt Warmika, “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, no. 4 (2016)
- Ningsih dan dkk, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa,” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, no. 1 (Maret 2021)
- Nuha Hanifatul Khonsa, *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)
- Nur Asnawi dan dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011)
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011)
- Nur Asnawi dan Maysuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: Uin Maliki Press 2011)
- Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)
- Perdana dan Echo, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016)
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prehalindo, 2000)
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium I, terj. Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli* (Jakarta: PT Prenhalindo, 2002)
- Poerwadaminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001
- Rahmat J, *Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2007)
- Rahmat, Pengertian Preferensi, <http://kbbi.web.id/preferensi.html> Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2022 Pukul 13: 51 WIB
- Robert S Pindyck dan Daniel Rubenfield, *Mikro Ekonomi Jilid I* (Jakarta: Prenhallindo, 2002)
- Senda Yunita Leatemia, “Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Badan Pusat Statistik Di Maluku)”, *Jurnal Manis No.1*, (2018)
- Setiawan, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Smilansky, *Experiential Marketing*, (London: Kogan Page, 2009)
- Sodik dan Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Suci Ramadhani dan dkk, “Implementasi System Pembayaran Quick Response Indonesian Standard QRIS,” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, no. 2 (2020)
- Sugih Mukti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019)
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: CAPS, 2014)
- Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004)

- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* ( Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021)
- Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016)
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006)
- Ugi Nugraha, “Hubungan Persepsi, Sikap, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi,” *Jurnal Cerdas Sifa*, 1, no. No. 1 (Juni 2015)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2021)
- Venti Eka Satya, “Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia”, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol.XIII, No.2 (Januari 2021)
- Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, [https://www.bi.go.id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_214019.aspx](https://www.bi.go.id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_214019.aspx), Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2022 Pukul 21.00 WIB.
- Zainal A, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi* (Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007)
- Zulaikha Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Dea Wulan Fardiansyah  
Nim : 18 401 00185  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Sibolga, 10 Mei 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Jln. Merpati No.89 Kota Sibolga  
Motto : Apa yang kau tanam itu yang kau tuai  
Telepon/No. Hp : 0813- 6202 - 9330  
Email : [deawulanfardiansyah@gmail.com](mailto:deawulanfardiansyah@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Indrawansyah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Fatmawani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 -2012 : SD Negeri 084080 Sibolga  
Tahun 2012 - 2015 : MTs Negeri Sibolga  
Tahun 2015 - 2018 : SMA Negeri 3 Sibolga  
Tahun 2018 -2022 :Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,  
Universitas Islam Negeri (UIN) SYAHADA  
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam.

## Lampiran I

### ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di – Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan tentang **“Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Transaksi Pembayaran”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Hormat Saya

**Dea Wulan Fardiansyah**

**NIM. 18 401 00185**

## A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	TanggapanResponden	Skor
1	SangatSetuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	KurangSetuju (KS)	3
4	TidakSetuju (TS)	2
5	SangatTidakSetuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### Pengalaman (Variabel X<sub>1</sub>)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>PernyataanPengalaman</b>					
1.	Saya merasa puas dengan pengaplikasian melalui QRIS ini karena mempermudah dalam bertransaksi					
2.	Saya lebih memilih menggunakan transaksi melalui QRIS karena banyak keuntungan dan manfaatnya dibandingkan transaksi yang lain					
3.	Saya sering menggunakan QRIS ketika hendak melakukan transaksi pembayaran					
4.	Saya mengetahui adanya QRIS ini dari orang terdekat saya					
5.	Ketika teman saya menceritakan adanya aplikasi QRIS, saya langsung tertarik untuk menggunakannya					
6.	Adanya QRIS ini dapat menambah wawasan saya tentang penggunaan barcode					

### Persepsi(Variabel X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>PernyataanPersepsi</b>					
1.	Saya merasa bertransaksi menggunakan QRIS sangat mempermudah dalam melakukan transaksi					
2.	Sistem pembayaran dengan QRIS ini mudah dipelajari					
3.	Saya merasa pengaplikasian QRIS ini, lebih cepat untuk melakukan transaksi					
4.	Saya merasa tidak memerlukan b anyak upaya untuk menggunakan sistem QR Code ini					
5.	Saya merasa lebih mudah bertransaksi menggunakan QRIS dibandingkan dengan menggunakan uang tunai					
6.	Tidak dikenakan biaya saat saya bertransaksi menggunakan QRIS					
7.	Saya merasa QRIS aman untuk digunakan					
8.	Saya tidak mengalami kendala saat bertransaksi menggunakan QRIS					

9.	Saya tidak membutuhkan waktu yang relative lama saat bertransaksi dengan QRIS					
10.	Transaksi menggunakan QRIS dapat meminimalisir waktu saya dibandingkan transaksi menggunakan uang tunai					

**Preferensi (Variabel Y)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Pernyataan Preferensi</b>					
1.	Saya akan menggunakan QRIS setiap kali melakukan transaksi					
2.	Saya akan bertransaksi menggunakan QRIS sesering mungkin					
3.	Saya tertarik menggunakan pembayaran QRIS karena lebih cepat, mudah, dan aman					
4.	Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah					
5.	Menurut saya QRIS layak untuk digunakan bertransaksi secara non tunai					
6.	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi secara non tunai dengan menggunakan QRIS					

**Padangsidempuan, Agustus 2022**

**Responden**

.....

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENGALAMAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Internal	1,2,3			
Eksternal	4,5,6			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, September 2022

Validator

**Rini Hayati Lubis, M.P**

**NIP. 198704132019032011**

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET PERSEPSI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mudah	1,2			
Cepat	3,4			
Keuntungan	5,6			
Aman	7,8			
Efisiensi	9,10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2022

Validator

**Rini Hayati Lubis, M.P**

**NIP. 198704132019032011**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PREFERENSI**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Keinginan	1,2			
Ketertarikan	3,4			
Keterlibatan	5,6			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, September 2022

Validator

**RiniHayatiLubis, M.P**

**NIP. 198704132019032011**











## Lampiran 2. Tabulasi Angket

### Tabulasi Angket Variabel Pengalaman(X<sub>1</sub>)

No	No. Soal						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	3	2	3	3	15
2	4	4	4	3	2	3	20
3	4	4	4	3	1	3	19
4	5	3	5	3	2	3	21
5	5	3	4	3	4	3	22
6	3	4	1	1	5	4	18
7	4	1	4	3	5	4	21
8	4	1	3	4	4	2	18
9	3	1	3	3	4	2	16
10	2	3	1	3	5	3	17
11	4	3	4	3	4	4	22
12	2	1	3	2	2	5	15
13	4	5	5	3	4	4	25
14	5	1	4	3	5	4	22
15	4	1	3	2	3	5	18
16	4	3	2	2	5	1	17
17	4	1	4	4	4	5	22
18	2	1	3	4	5	3	18
19	1	3	3	3	2	2	14
20	4	3	4	4	5	3	23
21	5	5	5	4	3	5	27
22	5	4	2	5	2	2	20
23	4	1	3	4	4	3	19
24	4	3	3	2	2	2	16
25	5	2	3	1	4	4	19
26	4	3	3	2	2	2	16
27	3	3	3	4	3	4	20
28	3	3	3	4	3	4	20
29	2	4	4	4	4	4	22
30	4	4	4	4	3	5	24
31	4	4	4	2	4	2	20
32	5	2	5	5	5	5	27
33	1	1	3	4	4	4	17
34	3	4	5	3	5	3	23
35	5	2	2	3	1	5	18
36	5	4	5	5	4	5	28

37	3	4	1	4	3	4	19
38	3	4	1	4	3	4	19
39	1	2	3	2	1	4	13
40	3	2	5	5	2	3	20
41	4	2	3	1	5	5	20
42	2	1	4	4	4	3	18
43	1	5	2	2	3	2	15
44	4	3	2	1	2	4	16
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	5	1	1	4	3	17
47	5	2	3	4	4	4	22
48	2	2	3	2	3	4	16
49	5	2	4	3	4	3	21
50	4	2	3	1	3	3	16
51	3	1	5	1	3	3	16
52	4	2	3	3	3	3	18
52	3	3	4	1	4	4	19
54	4	1	5	2	3	4	19
55	3	2	4	1	3	2	15
56	3	1	2	1	3	1	11
57	3	3	2	3	4	2	17
58	2	2	2	2	2	2	12
59	3	3	3	2	3	4	18
60	4	2	2	1	3	2	14
61	2	1	2	1	2	2	10
62	2	2	2	1	2	3	12
63	2	3	2	3	2	2	14
64	3	2	2	1	3	2	13
65	3	1	3	2	3	2	14
66	2	2	2	1	3	2	12
67	2	4	2	4	2	2	16
68	2	3	2	3	2	2	14
69	1	1	2	1	2	3	10
70	1	1	3	1	2	2	10
71	2	3	2	3	2	2	14
72	3	2	3	1	3	2	14
73	2	2	3	3	2	2	14
74	4	2	2	1	3	2	14

**Tabulasi Angket Variabel Persepsi (X2)**

No	Jumlah Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	2	3	5	3	4	5	3	5	4	39
2	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	42
3	4	1	2	3	3	5	5	3	5	4	35
4	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	37
5	5	3	4	4	2	5	5	2	2	3	35
6	5	2	4	5	1	5	5	1	4	3	35
7	5	2	1	5	2	4	5	2	4	3	33
8	5	4	5	1	2	5	5	2	5	3	37
9	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	43
10	5	4	4	5	2	5	5	2	5	4	41
11	4	3	2	1	4	3	4	4	5	4	34
12	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	40
13	2	3	5	2	4	3	4	4	5	2	34
14	2	1	1	4	4	5	4	4	4	2	31
15	5	2	3	4	4	3	4	4	5	4	38
16	5	2	5	4	5	1	5	5	5	4	41
17	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	41
18	4	1	3	5	1	5	5	1	4	5	34
19	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	41
20	3	2	4	3	4	4	3	4	3	5	35
21	4	3	4	2	2	3	2	2	2	5	29
22	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	35
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
25	2	4	5	3	5	5	5	5	2	2	38
26	4	3	5	1	5	3	4	5	2	4	36
27	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	37
28	5	1	4	3	1	4	4	1	5	4	32
29	5	1	4	3	1	3	4	1	4	3	29
30	5	3	4	3	2	2	5	2	5	4	35
31	5	2	3	3	1	3	5	1	5	4	32
32	4	4	4	3	3	5	5	3	4	3	38
33	1	4	3	4	4	2	1	4	5	2	30
34	5	2	3	5	3	5	5	3	5	4	40
35	4	1	3	4	2	3	5	2	5	3	32
36	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	42
37	5	3	4	2	5	1	4	5	4	3	36

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	4	3	2	2	2	5	4	2	5	4	33
40	5	2	5	4	2	4	5	2	5	4	38
41	4	2	5	5	2	4	5	2	5	4	38
42	5	2	2	5	2	5	5	2	3	5	36
43	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	25
44	3	1	3	2	1	5	3	1	3	3	25
45	4	2	5	3	2	2	5	2	2	3	30
46	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	28
47	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	28
48	4	1	2	3	1	4	5	1	3	4	28
49	4	1	3	5	5	3	1	5	2	4	33
50	5	2	1	2	3	5	4	3	3	3	31
51	3	2	4	3	1	3	2	1	2	2	23
52	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	28
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26
54	4	1	3	2	2	3	2	2	2	5	26
55	3	3	1	2	3	3	1	3	4	3	26
56	5	4	3	5	4	2	1	4	2	3	33
57	3	3	4	1	2	3	4	2	3	5	30
58	3	3	3	2	5	3	4	5	3	2	33
59	4	2	2	2	1	2	4	1	3	2	23
60	3	1	5	4	5	3	3	5	2	2	33
61	3	2	4	3	2	3	2	2	4	5	30
62	5	2	4	1	1	2	4	1	3	2	25
63	5	3	5	4	3	1	4	3	5	2	35
64	4	4	2	3	5	5	4	5	3	5	40
65	3	4	2	5	3	4	5	3	4	5	38
66	1	3	4	2	4	1	3	4	2	3	27
67	3	2	4	5	4	1	3	4	5	3	34
68	3	3	4	5	3	2	4	3	2	1	30
69	4	5	2	5	5	1	3	5	4	5	39
70	2	1	5	4	5	3	4	5	2	4	35
71	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	44
72	2	5	3	4	3	5	3	3	5	4	37
73	3	3	2	4	2	1	3	2	4	1	25
74	4	4	4	3	2	4	5	2	5	4	37



**Tabulasi Angket Variabel Preferensi (X2)**

No	No soal						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	3	4	3	4	21
2	4	4	3	4	2	4	21
3	3	5	3	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	4	23
5	4	3	4	4	3	3	21
6	4	5	3	4	2	5	23
7	3	4	4	3	3	4	21
8	3	5	4	4	4	3	23
9	3	2	4	4	3	4	20
10	4	4	4	4	5	5	26
11	3	2	3	2	4	4	18
12	5	5	4	5	5	4	28
13	2	4	2	2	3	3	16
14	4	5	5	5	4	4	27
15	5	5	4	4	4	5	27
16	4	4	4	4	3	4	23
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	4	5	4	5	4	26
19	4	4	4	4	3	4	23
20	4	5	4	4	3	5	25
21	5	3	3	5	4	4	24
22	5	4	4	5	3	4	25
23	5	4	4	4	3	3	23
24	4	4	5	4	4	4	25

25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	5	4	5	27
27	5	4	3	4	4	4	24
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	4	5	4	5	5	28
32	4	4	5	4	4	4	25
33	5	5	4	4	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	5	4	4	5	26
36	3	3	5	2	3	5	21
37	4	4	4	4	3	4	23
38	4	4	4	3	3	4	22
39	4	3	3	2	2	4	18
40	3	3	4	4	4	4	22
41	4	4	5	4	4	4	25
42	4	4	4	3	3	3	21
43	3	4	4	3	4	5	23
44	4	5	4	4	3	3	23
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	5	5	4	4	26
48	2	4	4	4	3	5	22
49	3	4	4	3	2	4	20
50	5	4	4	4	4	5	26

51	4	4	4	5	5	5	27
52	4	5	5	3	4	4	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	4	5	25
55	4	4	3	4	3	5	23
56	4	4	4	4	3	3	22
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	4	4	5	4	3	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	3	3	3	3	3	18
61	4	4	4	5	4	4	25
62	4	4	4	4	3	4	23
63	4	4	4	4	3	4	23
64	3	3	4	4	3	4	21
65	2	2	2	4	4	4	18
66	4	4	4	4	4	5	25
67	3	4	4	4	3	5	23
68	4	4	3	4	4	4	23
69	3	4	3	4	3	4	21
70	4	4	4	3	4	5	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	3	4	4	3	4	4	22
73	5	4	4	5	4	4	26
74	5	5	5	4	3	4	26

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

#### Output Pengalaman (X<sub>1</sub>)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,127	,387**	,216	,278*	,310**	,669**
	Sig. (2-tailed)		,282	,001	,065	,017	,007	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	,127	1	-,042	,215	-,027	,059	,398**
	Sig. (2-tailed)	,282		,724	,066	,823	,620	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	,387**	-,042	1	,315**	,196	,347**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,001	,724		,006	,094	,002	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	,216	,215	,315**	1	,162	,290*	,648**
	Sig. (2-tailed)	,065	,066	,006		,168	,012	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	,278*	-,027	,196	,162	1	,213	,510**
	Sig. (2-tailed)	,017	,823	,094	,168		,068	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	,310**	,059	,347**	,290*	,213	1	,626**
	Sig. (2-tailed)	,007	,620	,002	,012	,068		,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	,669**	,398**	,626**	,648**	,510**	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Output Variabel Persepsi (X<sub>2</sub>)

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	,647**	,494**	,644**	,571**	,576**	,527**	,356**	,419**	,439**	,701**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.2 Pearson Correlation	,647**	1	,372**	,680**	,625**	,438**	,497**	,377**	,445**	,442**	,672**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.3 Pearson Correlation	,494**	,372**	1	,548**	,565**	,633**	,640**	,517**	,646**	,677**	,778**
Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.4 Pearson Correlation	,644**	,680**	,548**	1	,641**	,563**	,629**	,488**	,577**	,590**	,788**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.5 Pearson Correlation	,571**	,625**	,565**	,641**	1	,640**	,631**	,585**	,550**	,577**	,798**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.6 Pearson Correlation	,576**	,438**	,633**	,563**	,640**	1	,852**	,672**	,661**	,712**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7 Pearson Correlation	,527**	,497**	,640**	,629**	,631**	,852**	1	,837**	,809**	,877**	,909**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.8 Pearson Correlation	,356**	,377**	,517**	,488**	,585**	,672**	,837**	1	,803**	,878**	,807**
Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.9 Pearson Correlation	,419**	,445**	,646**	,577**	,550**	,661**	,809**	,803**	1	,855**	,842**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.	Pearson											
10	Correlation	,439**	,442**	,677**	,590**	,577**	,712**	,877**	,878**	,855**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Tot	Pearson											
al	Correlation	,701**	,672**	,778**	,788**	,798**	,845**	,909**	,807**	,842**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Output Variabel Preferensi

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,408**	,337**	,527**	,330**	,112	,728**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,004	,344	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	,408**	1	,353**	,310**	,157	,139	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,007	,182	,236	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	,337**	,353**	1	,238*	,358**	,220	,654**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002		,041	,002	,060	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	,527**	,310**	,238*	1	,386**	,121	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,041		,001	,306	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	,330**	,157	,358**	,386**	1	,268*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,004	,182	,002	,001		,021	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	,112	,139	,220	,121	,268*	1	,456**
	Sig. (2-tailed)	,344	,236	,060	,306	,021		,000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	,728**	,616**	,654**	,690**	,664**	,456**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas  
Reliability Statistics**

**Output Pengalaman (X<sub>1</sub>)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	74	98,7
	Excluded <sup>a</sup>	1	1,3
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,603	6

**Output Variabel Persepsi(X<sub>2</sub>)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	10



## Output Variabel Preferensi(Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	6

## Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65700807
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,049
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Lampiran 6. Hasil Uji Multikoloniaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,136	2,498		10,064	,000		
	Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003	,973	1,027
	Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082	,973	1,027

a. Dependent Variable: Preferensi

**Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

			Pengalaman	Persepsi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengalaman	Correlation Coefficient	1,000	,166	,081
		Sig. (2-tailed)	.	,157	,494
		N	74	74	74
	Persepsi	Correlation Coefficient	,166	1,000	-,009
		Sig. (2-tailed)	,157	.	,941
		N	74	74	74
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,081	-,009	1,000
		Sig. (2-tailed)	,494	,941	.
		N	74	74	74

**Coefficients<sup>a</sup>**

**Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 <sup>a</sup>	,208	,225	2,53159
a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengalaman				

**Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,136	2,498		10,064	,000
	Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003
	Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082

a. Dependent Variable: Preferensi

**Lampiran 8. Uji Hipotesis**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,136	2,498		10,064	,000
	Pengalaman	,019	,080	,029	2,380	,003
	Persepsi	,037	,067	,066	2,553	,082

a. Dependent Variable: Preferensi

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,021	2	1,510	4,208	,013 <sup>b</sup>
	Residual	515,358	71	7,259		
	Total	518,378	73			
a. Dependent Variable: Preferensi						
b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengalaman						